

---

**PENGARUH MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA  
TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN PEMBELAJARAN  
DAN KEPUASAN PESERTA DIDIK DI MTS NU KRAKAN**

**Siti Khotijah<sup>1</sup>, wiwin wahyuni<sup>2</sup>, zaiful cholky<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Zainul Hasan  
Genggong,

<sup>1,2,3</sup>Sitikhhotijahchmyh641@gmail.com, yunitheSantriixsbyr@gmail.com,  
saifulholqi@gmail.com

**ABSTRAK**

Laporan Jurnal ini membahas tentang Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Peningkatan Kualitas Layanan Pembelajaran dan Kepuasan Peserta Didik MTS. NU KRASAN . Hal ini karena kondisi siswa yang kurang memanfaatkan sarana dan prasarana madrasah dan kualitas layanan pembelajaran . Hal ini untuk mengetahui gambaran seberapa besar pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap peningkatan kualitas layanan pembelajaran di Didik MTS. NU KRASAN. Karena untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa komponen-komponen yang berkaitan dengan pembelajaran, antara lain adalah guru, peserta didik, pembina sekolah, sarana dan prasarana, dan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tentang pertanyaan rumusan masalah: Bagaimana manajemen sarana dan prasarana di idik MTS. NU KRASAN , Bagaimana layanan pembelajaran siswa di Didik MTS. NU KRASAN. Bagaimana pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap peningkatan kualitas layanan pembelajaran siswa di idik MTS. NU KRASAN. Untuk memperkuat penelitian ini maka digunakan beberapa teori yang mencakup dua variabel diatas, serta penjelasan mengenai pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap peningkatan kualitas layanan pembelajaran.

**Kata Kunci: Manajemen Sarana dan Prasarana, kualitas layanan pembelajaran**

**1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang terpenting bagi kehidupan manusia dengan pendidikan segala potensi dan bakat yang terpendam dapat ditumbuh kembangkan, yang diharapkan akan dapat bermanfaat bagi diri pribadi maupun kepentingan orang banyak. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan sehingga dapat disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu. Faktor kemajuan sains dan teknologi meniscayakan terjadinya

perubahan dalam pendidikan dan pembelajaran. Sekolah sebagai pusat pembelajaran yang berlangsung secara formal mengharuskan perlunya rancangan perubahan oleh manajemen pendidikan dengan diformulasikan dalam berbagai kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan

---

bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini pendidikan menjadi faktor pendukung manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat urgen dalam kehidupan manusia dalam kenyataannya, pendidikan telah mampu membawa manusia ke arah kehidupan yang lebih beradab.

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain, faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor Intren). Dan Faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal

dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya. Faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intran) yaitu : kecerdasan intelegensi, bakat, minat dan motivasi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa adalah (faktor eksternal) yaitu : keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Manajemen ialah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang. Adapun pengertian manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien

Suksesnya pembelajaran di sekolah didukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut perlu dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan itu dimaksudkan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang sangat penting di sekolah, karena akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah

Sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan di Indonesia sendiri selalu bersamaan dalam upaya perbaikan mutu pendidikan itu sendiri, karena itu dalam pasal 45 ayat 1 undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2007 dijelaskan: " setiap satuan pendidikan formal atau non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan

pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik

Di era digitalisasi yang serba modern ini pendidikan diuntut untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, sebagai pendidik yang profesional terampil dalam mengelola pembelajaran yang kreatif, inovatif serta mampu menjadikan suasana kelas menjadi lebih aktif sehingga dapat menunjang pada keberhasilan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan. Pelaksanaan pada pembelajaran akidah akhlak di Mts Nahdlatul Ulama Kraksaan, sesuai dengan visinya yaitu Terwujudnya Insan yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah berprestasi serta berwawasan Iptek. MTs Nu Kraksaan merupakan salah satu beberapa lembaga dikecamatan kraksaan kabupaten probolinggo.

Pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan, diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional "*Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang*

---

*memenuhi yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik*" (Undang-Undang RI Tahun 2003). Juga Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2

Dalam hal ini pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting dalam meningkatkan layanan pembelajaran bagi siswa karena dengan sarana dan prasarana yang cukup dan memenuhstandar yang sudah ditentukan maka kebutuhan siswa akan terpenuhi sehingga siswa bisa belajar dengan giat.

MTS. NU KRASAN mempunyai sarana dan prasarana yang baik dan cukup memadai diantaranya kecukupan ruang kelas dan juga peralatan kelas seperti: meja, kursi, papan tulis, dan lain-lain. Tidak hanya ruang kelas laboratorium komputer juga memadai . ketika siswa ada pembelajaran komputer pembelajaran bisa dilakukan di laboratorium computer dan setiap siswa bisa mengaplikasikan komputer sendiri.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomenafenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Alasan penulis memilih pendekatan penelitian ini karena penulis bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Sehingga penulis sendiri dapat lebih mudah dalam mengetahui gambaran dari objek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan kuesioner, karena dengan kuesioner akan mudah diolah dan data yang diperoleh dapat dipercaya

Mengacu pada latar belakang di atas, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul "Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Peningkatan Kualitas Layanan Pembelajaran dan Kepuasan Peserta Didik MTS. NU KRASAN".

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penelitian ini berfokus pada Pengelolaan sarana prasarana dan peningkatan layanan pembelajaran siswa yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut, Bagaimana manajemen sarana dan prasarana di MTS. NU KRASAN, Bagaimana layanan pembelajaran siswa di MTS. NU KRASAN, Bagaimana pengaruh manajemen sarana dan prasana dalam peningkatkan layanan pembelajaran siswa di MTS. NU KRASAN?

## **2. METODE**

Penerapan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Adapun menurut Wina Sanjaya menyebutkan PTK merupakan salah satu teknik melakukan perbaikan secara terus menerus makapembelajaran yang dikelola guru akan mengalami kenaikan atau peningkatan. Metode ini diterapkan dengan dua siklus. Dimana peneliti sudah melaksanakan percobaan terlebih dahulu dari hasil nilai tanya jawab pada periode sebelumnya dan kemudian dibandingkan dengan nilai hasil setelah diterapkannya strategi pembelajaran Giving Questions and Getting Answer. Subjek penelitian ini dari siswa kelas VII MTS. NU KRASAN dengan sebanyak 20 siswa, yang digunakan dalam teknik penelitian ini yaitu studi dokumen, soal pilihan ganda dan soal yang berisi uraian tanya jawab.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode giving questions and getting answer menurut Suprijono (2015:126) yaitu: membagi dua potong kertas kepada setiap peserta didik. Selanjutnya, mintalah kepada peserta didik menulis dikartu (1) kartu menjawab, kartu (2) kartu bertanya. Mulailah pembelajaran dengan pertanyaan. Pertanyaan bisa berasal

dari peserta didik maupun guru. Jika pertanyaan berasal dari peserta didik maka peserta didik dimintamenyerahkan kartu yang bertuliskan "kartu bertanya". Setelah pertanyaan diajukan, mintalah kepada peserta didik memberi jawaban. Setiap peserta didik yang hendak menjawab wajibmenyerahkan kartu yang bertuliskan "kartu menjawab". Perlu diingat, setiap peserta didik yang hendak menjawab maupun bertanya harus menyerahkan kartu-kartu itu kepada guru. Jika sampaiakhir sesi ada peserta didik yang masih memiliki 2 potongan kartu yaitu kartu bertanya dan kartumenjawab atau salah satu kartu tersebut, maka mereka harus diberi hukuman sesuai dengan hukuman yang telah disepakati sebelumnya. Langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode giving question and getting answer yaitu:

1. Guru menjelaskan inti-inti materi yang diajarkan
2. Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan metode Giving Question andGetting Answer.
3. Guru memberikan masing-masing dua lembar kertas atau kartu kepada masing-masing siswa.
4. Siswa diminta menulis dikertas atau kartu (1) kartu menjawab (2) kartu bertanya.
5. Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-5orang.
6. Sesi tanya jawab antara siswa dimulai

Dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa, ada bermacam-macam model pendekatan untuk menumbuhkan hasil belajarnya. Adapun pada penelitian ini dalam menumbuhkan hasil belajar menggunakan penerapan metode belajar Getting Answer and Giving Questions. Strategi ini merupakan salah satu model belajar umpan balik demi merangsang peserta didik agar lebih aktif di dalam kelas. Perubahan yang terjadi dalam kelas disebabkan kurangnya keaktifan pendidik dalam menerapkan metode belajar dikelas. Hasil akhir pembelajaran bisa diartikan hasilakhir pengambilan hasil nilai rendah tingginya yang didapatkan siswa selama mengikuti proses belajar di kelas. Sunjono mengatakan "Hasil belajar ialah perbuatan, sikap, nilainilai, dan apresiasi serta keterampilan". Kemudian menurut Sudjana "Hasil belajar ialah keahlian serta keterampilan yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses belajarnya di kelas". Dan Winkel mengatakan "Hasil belajar ialah mengakibatkan perubahan sikap dan tingkah laku". Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan hasil belajar adalah perubahan dalam diri pembelajar atau siswa dan keahlian yang didapatkan siswa sesudah kegiatan proses belajar demi mendapatkan hasil yang bagus dan sesuai tingkat ketuntasannya. Penelitian tindakan kelas yang akan kita teliti dilaksanakan sebanyak dua siklus, pada tahap siklus ini ada 4 kali pertemuan, dua pertemuan pada siklus 1 dan dua pertemuan lagi pada siklus II. Di dalam proses pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode Getting Answer and Giving Questions pada kegiatan pembelajaran berlangsung, yang mana pembelajaran dalam kegiatan siklus 1 untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam ketuntasan terhadap bab materi yang diajarkan, kemudian apabila di siklus I masih belum tuntas maka pada akhir pelajaran dilanjutkan siklus II untuk mengetahui hasil dan perubahan yang terjadi. Apabila ketuntasan hasil belajar siswa dibawah kriteria KKM yaitu 75 maka siswa dikatakan belum tuntas dalam proses belajarnya dan harus dilanjutkan pada siklus berikutnya.<sup>11</sup>

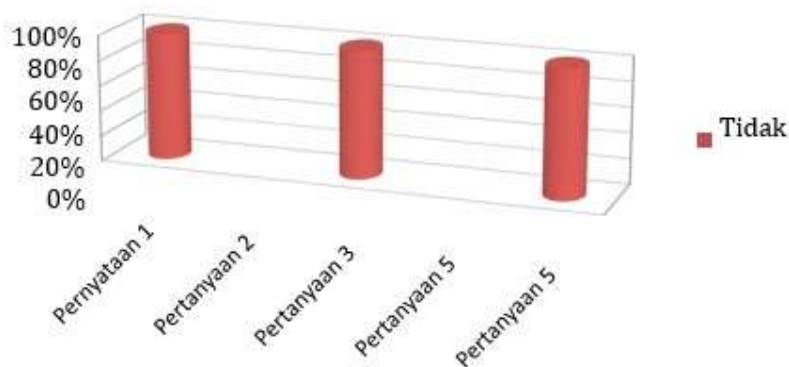
Siklus I Adapun hasil yang di peroleh pada tahap siklus I pada pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.1 Hasil Dari Pengamatan Berdasarkan Kuisisioner

No	Aspek Yang di Amati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah Sarana dan Prasana di Sekolah sudah lengkap?	45	4	1 ( Satu siswa tidak menjawab/mengosongkan jawaban pada pertanyaan ini)
2	Apakah ada kendala ketika Anda menggunakan Sarana dan Prasarana yang ada di Sekolah?	50	0	
3	Apakah menurut Anda Sarana dan Prasarana yang ada di sekolah sudah memadai untuk kebutuhan belajar?	47	3	
4	Apakah Sarana dan Prasarana di Sekolah dapat membantu anda dalam kegiatan Belajar?	50	0	
5	Apakah Anda sudah puas dengan Sarana dan Prasana yang sudah di sediakan oleh Sekolah?	48	2	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh responden atau 50 siswa, semua menjawab pilihan Ya pada Item no.4 yaitu berarti Sarana dan Prasarana yang ada di MTS. NU KRASAN dapat membantu siswa dalam kegiatan Belajar sehingga dapat membantu kualitas layanan pembelajaran serta kepuasan belajar pada siswa karena didukung dengan Sarana dan Prasarana yang lengkap dan memadai.

Grafik Pengamatan



Menurut dari hasil pengamatan Grafik di atas, terlihat cenderung siswa-siswa tidak memiliki kendala pada Sarana dan Prasarana yang ada di MTS NU KRASAAN. Adapun umpan balik yang didapatkan dari hasil pengamatan yaitu, Pihak Sekolah dapat mengetahui, sejauh apa tingkat kepuasan para siswa pada Sarana dan Prasarana yang ada di MTS NU KRASAAN

Adapun Hasil tes umpan balik dari setiap kompetensi dasar pada siswa terlampir dibawah ini:

	Aspek Yang di Amati	Kurang		Cukup		Baik		Sangat Baik	
		Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
1	Apakah Sarana dan Prasana di Sekolah sudah lengkap?	-	-	5	10%	45	90%	-	-
2	Apakah ada kendala ketika Anda menggunakan Sarana dan Prasarana yang ada di Sekolah?	-	-	-	-	50	100%	-	-
3	Apakah menurut Anda Sarana dan Prasarana yang ada di sekolah sudah memadai untuk kebutuhan belajar?	-	-	-	-	40	80%	10	20%
4	Apakah Sarana dan Prasarana di Sekolah dapat membantu anda dalam kegiatan Belajar?	-	-	-	-			50	100%
5	Apakah Anda sudah puas dengan Sarana dan Prasana yang sudah di sediakan oleh Sekolah?	-	-	15	30%	35	70%	-	-

Pada tabel 2 di atas menunjukkan hasil yang di peroleh Menurut para siswa Sarana dan prasarana yang ada di MTS NU KRASAAN ada 45 Siswa yang menjawab Baik dengan nilai presentasi 90 % sedangkan yang menjawab cukup ada 5 siswa dengan nilai presentase 10 %. Sedangkan nilai presentase yang rendah terdapat pada Item 5 yaitu Apakah siswa sudah merasa puas dengan sarana dan prasana yang di sediakan oleh pihak sekolah? 15 dari 50 siswa yang mengisi kuisisioner menjawab cukup dengan presentase 30 % sedangkan 35 siswa lainnya menjawab Baik dengan angka presentase 70 %. Agar lebih mudah di pahami secara detail , Hasil dari umpan balik dapat di liat pada diagram di bawah ini

Hasil observasi terhadap hasil belajar siswa diketahui secara umum dari hasil analisis pada data siswa bahwa pada item 5 yaitu siswa belum merasa bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah belum terlalu memadai sehingga para siswa belum merasa puas.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuisisioner di lakukan kepada 50 Responden atau 50 siswa . Responden presentasinya yaitu dengan nilai keseluruhan 100%. 50 Responden terdiri atas 30 siswa Perempuan dan 20 Siswa laki-laki. Hasil yang di peroleh dari pertanyaan pertama yaitu "Apakah Sarana dan Prasana di

---

Sekolah sudah lengkap” 5 responden menjawab cukup dengan angka presentase 10% dan 45 responden menjawab baik dengan angka presentase 90 %. Pertanyaan kedua “Apakah ada kendala ketika Anda menggunakan Sarana dan Prasarana yang ada di Sekolah?” semua responden atau 50 responden menjawab baik dengan angka presentase 100%. Pada pertanyaan ketiga “Apakah menurut Anda Sarana dan Prasarana yang ada di sekolah sudah memadai untuk kebutuhan belajar?” 40 siswa menjawab baik dengan angka presentase 80% sedangkan 10 siswa menjawab sangat baik dengan angka presentase 20%. Pada item 3 atau pertanyaan keempat “Apakah Sarana dan Prasarana di Sekolah dapat membantu anda dalam kegiatan Belajar?” seluruh responden menjawab sangat baik dengan akan presentase 100% sedangkan pada pertanyaan terakhir “Apakah Anda sudah puas dengan Sarana dan Prasana yang sudah di sediakan oleh Sekolah?” 15 responden menjawab cukup dengan angka presentase 30% sedangkan 35 siswa menjawab baik dengan angka presentase 70%. Dapat penulis simpulkan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana dapat berpengaruh pada terhadap peningkatan kualitas layanan pembelajaran dan kepuasan peserta didik di MTS NU KRAKSAN.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang di lakukan oleh peneliti, efektivitas dari proses belajar mengajar bergantung pada sarana dan prasarana yang sediakan leh sekolah. 30% siswa hanya merasa cukup pada kelengkapan sarana dan prasarana yang di sediakan oleh sekolah. Dengan kata lain, 15 dari 50 siswa tersebut merasa tidak cukup puas pada fasitilitas yang di sediakan. Kepuasan siswa akan berpengaruh pada keningkatan kualitas layanan pembelajaran. Apabila siswa semakin merasa puas, maka akan meningkat pula kualitas siswa dalam suatu pembelajaran

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andriani, L. (2019). *Kualitas Pelayanan Sarana dan Prasarana Sekolah*.
- [2] Dalam, M. K., Prestasi, M., Dan, A., Laila, E. K. A. N. U. R., Manajemen, J., Islam, P., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2021). *Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di ma darul huda ponorogo. November*.
- [3] Di, M., Kali, S. D. N., & Kota, B. (n.d.). *Pendidikan Terhadap Efektivitas Proses Belajar*. 8(X), 25–37.
- [4] *Manajemen Sarana dan Prasarana*. (2022). 14, 1–21. Regards, B., & Rusydi, I. (2022). *Acceptance Letter* 12. January.